



Media: Harian Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 05 April 2016

Halaman: 19

► UJIAN NASIONAL

Kota Optimistis Lulus 100%

JOGJA-Kepala Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Jogja Edy Heri Suasana optimistis target kelulusan 100% peserta Ujian Nasional (UN) 2016, baik berbasis komputer maupun kertas.

Uli Febriani
uliharianjogja.com

Ia menjelaskan, target itu ditetapkan bagi peserta yang telah mengikuti UN maupun UN Pendidikan Kesetaraan (UNPK) 2016. Kasus yang mungkin terjadi dalam UNPK, peserta sudah mendaftar, namun tidak hadir mengikuti ujian. "Ini yang menyebabkan persentase UNPK tidak dapat tercapai 100 persen," kata dia Senin (4/4).

Kota Jogja, kata dia, juga berharap dapat mempertahankan prestasi terjujur nasional dengan nilai rata-rata tertinggi serta jumlah peserta dengan raihan nilai yang baik juga bertambah. Target itu optimistis dicapai karena didukung kondisi hingga saat ini belum muncul laporan terjadinya kebocoran soal di Kota Jogja.

Edy mengungkapkan, pencegahan kebocoran soal jenis ujian berbasis kertas (PBT) misalnya, dilakukan dengan pengamanan soal yang dijaga ketat 24 jam di Pokja yang dibantu pihak Kepolisian.

Untuk tes berbasis komputer (Computer Based Test/CBT), belum pula ditemukan laporan terjadinya kebocoran soal. Sebab, setelah proses sinkronisasi, peserta baru dapat mengerjakan soal apabila telah mendapatkan kode token dari server pusat.

Total terdapat 5.186 siswa menjadi peserta UN 2016 di Kota Jogja. Peserta itu tersebar di 24 SMA penyelenggara CBT dan 27 SMK pelaksana CBT. Serta 25 SMA pelaksana UN PBT dan 32 SMK pelaksana UN PBT. Pada UN 2016, terdapat tambahan peserta 12 siswa dari sekolah di Kulonprogo yang bergabung mengerjakan soal UN di SMK Farmasi Indonesia, Jogja.

"Kami berupaya agar pada UN tahun berikutnya seluruh sekolah SMA/ K di Kota Jogja dapat melaksanakan UN CBT. Bagi sekolah negeri kami dapat membantu intervensi ketersediaan sarana dan prasarana di sana," ujarnya.

Mengenai integritas, pernyataan tidak jauh berbeda disampaikan Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIY, Kadarmanta Baskara Aji yang sebelumnya berharap agar indeks integritas UN di DIY bisa terus naik. Diketahui, saat ini rata-rata indeks integritas UN di DIY sudah lebih dari 80%, angka yang jauh lebih tinggi dari nasional.

Salah satu upaya DIY dalam meningkatkan indeks integritas yakni dengan menyelenggarakan UN CBT di lebih banyak sekolah. UN dengan model tersebut dinilai bisa meminimalisasi kebocoran soal.

Adapun untuk UN berbasis kertas, DIY telah melakukan efisiensi waktu pencetakan naskah soal dan meningkat waktu penyimpanannya di Pokja. DIY tidak menerima master soal UN dari Pusat Penilaian Pendidikan (Puspendik) Kemendikbud namun langsung kepada percetakan pemenang lelang.

Jika daerah lain memerlukan waktu sekitar satu hingga dua pekan untuk menyimpan naskah soal UN dari percetakan, DIY hanya membutuhkan empat hari sebelum diserahkan ke pokja untuk disimpan dua hari.

Sejumlah SMA/ K di Kota Jogja juga mengaku optimistis meraih target UN itu. Kepala Sekolah SMK Piri 1 Jogja Beny Setyo Wibowo menjelaskan target sekolah bukan hanya terjadi peningkatan nilai rata-rata tertinggi di sekolah, melainkan juga integritas. "Bahkan kalau bisa, nilai rata-rata kami di atas nilai tertinggi se-Kota Jogja," ucapnya.

Disinggung soal pelaksanaan UN CBT di sekolah itu, Beny menyebut UN 2016 bukanlah pertama kalinya SMK Piri 1 Jogja menggelar UN CBT. "UN berjalan lancar tanpa ada kendala berarti," ujarnya.

Kepala SMAN 3 Jogja Dwi Rini Wulandari, berharap selain persentase integritas siswa meningkat, nilai rata-rata tertinggi yang diraih siswa SMAN 3 Jogja juga meningkat. "Soal integritas, SMAN 3 Jogja selalu berupaya membangun sikap integritas siswa sejak lama, bukan hanya pada saat menjelang UN saja," kata dia.

Sifat	Tindak Lanjut
☐ Amat Segera	☐ Untuk Ditanggapi
☐ Segera	☐ Untuk Diketahui
☐ Biasa	☐ Jumpa Pers

Yogyakarta,
Kepala
Ttd

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005